





PT BPR
INDRAMAYU
JABAR (Perseroda)

LAPORAN TAHUNAN

20 25



Bank BIMJ berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
Bank BIMJ merupakan peserta penjaminan 

Bank Bimj Call
(0234) 428-362     bankbimj

www.bprindramayujabar.co.id



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	9
III. Perkembangan Usaha BPR	10
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	14
V. Laporan Manajemen	15
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	26
VII. Laporan Keuangan Tahunan	42
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	50
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	51

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi momentum krusial sekaligus menantang bagi industri perbankan daerah. Meski demikian, PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) berhasil melaluinya dengan sangat baik, yang tercermin dari pertumbuhan signifikan di berbagai lini bisnis dibandingkan tahun 2024. Kepercayaan masyarakat yang terus meningkat menjadi motor utama bagi perusahaan dalam mencatatkan kinerja positif.

Aspek pertumbuhan tersebut terlihat jelas pada **Total Aset** yang mengalami kenaikan sebesar **14,20%**. Keberhasilan ini didorong oleh ekspansi penyaluran kredit dan penghimpunan dana yang ekspansif namun tetap terukur. **Kredit Yang Diberikan (KYD)** tumbuh sebesar **9,43%**, sementara **Dana Pihak Ketiga (DPK)** mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar **19,08%**, di mana sektor **Tabungan** menjadi kontributor utama dengan kenaikan **24,51%** dan **Deposito** tumbuh sebesar **11,51%**

Dari sisi rentabilitas, Perusahaan mencatatkan capaian luar biasa dengan kenaikan **Laba Tahun Berjalan** sebesar **410,83%** dibandingkan posisi tahun 2024, yakni mencapai **Rp5.227 juta**. Capaian ini diiringi dengan komitmen perbaikan kualitas aset yang nyata. Rasio kredit bermasalah atau **NPL (Non-Performing Loan) Gross** berhasil ditekan secara signifikan sebesar **14,58%**, dari semula **34,95%** pada tahun 2024 menjadi **20,37%** per 31 Desember 2025.

Meskipun rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mengalami sedikit penyesuaian sebesar **-0,53%** menjadi **30,36%**, posisi permodalan Perusahaan tetap berada dalam kategori yang sangat sehat dan jauh di atas ambang batas ketentuan regulator. Hal ini menunjukkan bahwa struktur permodalan kami tetap kokoh dalam mendukung rencana ekspansi dan mitigasi risiko di masa depan.

Kami menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan penuh para pemegang saham, kepercayaan setia nasabah, serta kerja keras seluruh insan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda). Melalui Laporan Tahunan ini, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi, memperkuat tata kelola (GCG), dan memacu digitalisasi layanan demi memberikan nilai tambah bagi perekonomian masyarakat Jawa Barat, khususnya di wilayah Indramayu.

Akhir kata, semoga laporan ini memberikan gambaran yang jelas dan akuntabel mengenai dedikasi kami dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan berkelanjutan..



I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	Dr. TEDDY PRAYOGA, S.Si., S.H.,M.Kn
	Alamat	Jl. Kanggraksan Selatan Kecamatan Harjamukti - Cirebon
	Jabatan	DIREKTUR UTAMA
	Tanggal Mulai Menjabat	27 MEI 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	27 MEI 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-41.KO.1201.2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	27 MEI 2024
	Pendidikan Terakhir	S3
	Tanggal Kelulusan	01 FEBRUARI 2023
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIR II
	Tanggal Pelatihan	
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	



2.	Nama	SANI DARUSSALAM
	Alamat	
	Jabatan	DIREKTUR
	Tanggal Mulai Menjabat	27 MEI 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	27 MEI 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-41.KO.1201.2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	27 MEI 2024
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	11 OKTOBER 2018
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS WIDYATAMA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIR II
	Tanggal Pelatihan	
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	



3.	Nama	YUDI VIDYA
	Alamat	JL GEMPOL ASRI VI NO 24 BANDUNG
	Jabatan	KOMISARIS UTAMA
	Tanggal Mulai Menjabat	27 MEI 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	27 MEI 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-41.KO.1201.2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	27 MEI 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	22 April 2020
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOM
	Tanggal Pelatihan	
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	



4.	Nama	SUWENDA,. S.Sos., M.Si
	Alamat	JL MT HARYONO NO 3.A KECAMATAN SINDANG - INDRAMAYU
	Jabatan	KOMISARIS
	Tanggal Mulai Menjabat	18 SEPTEMBER 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	18 SEPTEMBER 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-105/KO.1201/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	18 SEPTEMBER 2025
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	06 Maret 2002
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SATYAGAMA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOM
	Tanggal Pelatihan	
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Mei 2026



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	UMANG SUWARGANA
	Alamat	BLOK SUKADEDEL RT 014 RW 005 DESA TERUSAN KEC. SINDANG
	Jabatan	PIMPINAN DIVISI BISNIS
	Tanggal Mulai Menjabat	20 MARET 2021
	Surat Pengangkatan No.	11/SK/BPR BLG/III/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	20 MARET 2021
2.	Nama	M. HASAN SADLI
	Alamat	BLOK DAWI GG 04 SELATAN RT 012 RW 003 DESA KARANGAMPEL KECAMATAN KARANGAMPEL KABUPATEN INDRAMAYU
	Jabatan	PIMPINAN DIVISI PENYELAMATAN DAN PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH
	Tanggal Mulai Menjabat	05 JULI 2024
	Surat Pengangkatan No.	22/SK DIR/BPR BIMJ/VII/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 JULI 2024
3.	Nama	ERNA VERI BUDIWATI
	Alamat	PERUM PATROL PRATAMA NO C 9 RT 04 RW 03 DESA PATROL KEC PATROL
	Jabatan	PEJABAT EKSEKUTIF MANAJEMEN RISIKO, KEPATUHAN DAN APU PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	20 MARET 2021
	Surat Pengangkatan No.	11/SK/BPR BLG/III/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	20 MARET 2021



4.	Nama	ADHI GUNA AGUNG
	Alamat	JL. KRAMAT ASEM BLOK TALANG RT 03 RW 01 DESA BAKUNG KIDUL KEC JAMBLANG KAB CIREBON
	Jabatan	KEPALA AUDIT INTERNAL DAN PEJABAT EKESKUTIF STRATEGI ANTI FRAUD
	Tanggal Mulai Menjabat	12 SEPTEMBER 2025
	Surat Pengangkatan No.	88/SK DIR/BPR-BIMJ/IX/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	12 SEPTEMBER 2025
5.	Nama	ARDIANSYAH
	Alamat	JL E DHARMA AYU RT 010 RW 003 DS DERMAYU KEC SINDANG KAB INDRAMAYU
	Jabatan	PIMPINAN BAGIAN OPERASIONAL
	Tanggal Mulai Menjabat	12 SEPTEMBER 2025
	Surat Pengangkatan No.	88/SK DIR/BPR-BIMJ/IX/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	12 SEPTEMBER 2025
6.	Nama	ARDIANSYAH
	Alamat	JL E DHARMA AYU RT 010 RW 003 DS DERMAYU KEC SINDANG KAB INDRAMAYU
	Jabatan	PIMPINAN BAGIAN OPERASIONAL
	Tanggal Mulai Menjabat	12 SEPTEMBER 2025
	Surat Pengangkatan No.	88/SK DIR/BPR-BIMJ/IX/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	12 SEPTEMBER 2025
7.	Nama	DENI INDRAYANA SETIADI
	Alamat	DUSUN PAHING RT 001 RW 003 GARAWANGI KUNINGAN
	Jabatan	PIMPINAN CABANG CANTIGI
	Tanggal Mulai Menjabat	03 AGUSTUS 2024
	Surat Pengangkatan No.	37/SK DIR/ BPR BIMJ/VIII/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 AGUSTUS 2024



8.	Nama	TARUNA
	Alamat	BLOK SABRANG WETAN RT 015 RW 004 KERTAJAYA BONGAS
	Jabatan	PIMPIINAN CABANG ARAHAN
	Tanggal Mulai Menjabat	11 NOVEMBER 2024
	Surat Pengangkatan No.	72/SK DIR/BPR BIMJ/XI/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	11 NOVEMBER 2024
9.	Nama	NANANG RUSTANA
	Alamat	LINGK ATON RT 010 RW 005 CIJOHO KUNINGAN
	Jabatan	PIMPIINAN CABANG KROYA
	Tanggal Mulai Menjabat	25 SEPTEMBER 2022
	Surat Pengangkatan No.	11/SK DIR/BPR BLG/IX/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 SEPTEMBER 2022
10.	Nama	ASEP SYARIFUDIN
	Alamat	BLOK BUYUT LANCIP RT 5 RW 1 DESA TENAJAR KERTASEMAYA
	Jabatan	PIMPIINAN CABANG BONGAS
	Tanggal Mulai Menjabat	23 OKTOBER 2025
	Surat Pengangkatan No.	104/SK DIR/BPR BIMJ/X/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	23 OKTOBER 2025
11.	Nama	SYAHRUL RAMADHAN
	Alamat	BLOK GEBANGMAMPANG RT 015 RW 004 DS MARGAMULYA KEC BONGAS
	Jabatan	PIMPIINAN CABANG SUKRA
	Tanggal Mulai Menjabat	17 MARET 2025
	Surat Pengangkatan No.	24/SK DIR/BPR BIMJ/III/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	17 MARET 2025

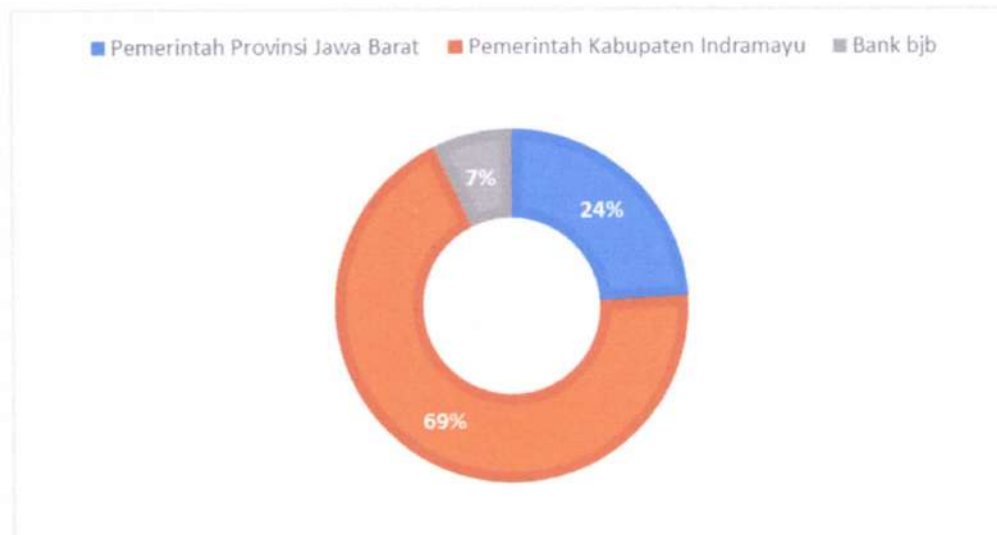


12.	Nama	NANA KRISNANTO
	Alamat	PERUM PLUMBON PRATAMA BLOK E NO 5 RT 024 RW 001 DESA GOMBANG KEC PLUMBON KAB CIREBON
	Jabatan	PIMPIINAN CABANG KUNINGAN
	Tanggal Mulai Menjabat	03 AGUSTUS 2024
	Surat Pengangkatan No.	37/SK DIR/BPR BIMJ/VIII/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 AGUSTUS 2024
13.	Nama	LELYANA SUKMAWATI
	Alamat	JL ANGGREK IV NO 65 RT 022 RW 004 CIPORANG KUNINGAN
	Jabatan	PIMPIINAN CABANG CIREBON
	Tanggal Mulai Menjabat	25 SEPTEMBER 2022
	Surat Pengangkatan No.	11/SK DIR/BPR BLG/IX/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 SEPTEMBER 2022



II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
	Jumlah Nominal	Rp22.440.000.000
	Telah Disetor	Rp4.200.000.000
	Persentase Kepemilikan	24,05%
2.	Nama	PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU
	Jumlah Nominal	Rp12.760.000.000
	Telah Disetor	Rp12.000.092.746
	Persentase Kepemilikan	68,73%
3.	Nama	BANK bjb
	Jumlah Nominal	Rp8.800.000.000
	Telah Disetor	Rp1.260.000.000
	Persentase Kepemilikan	7,22%





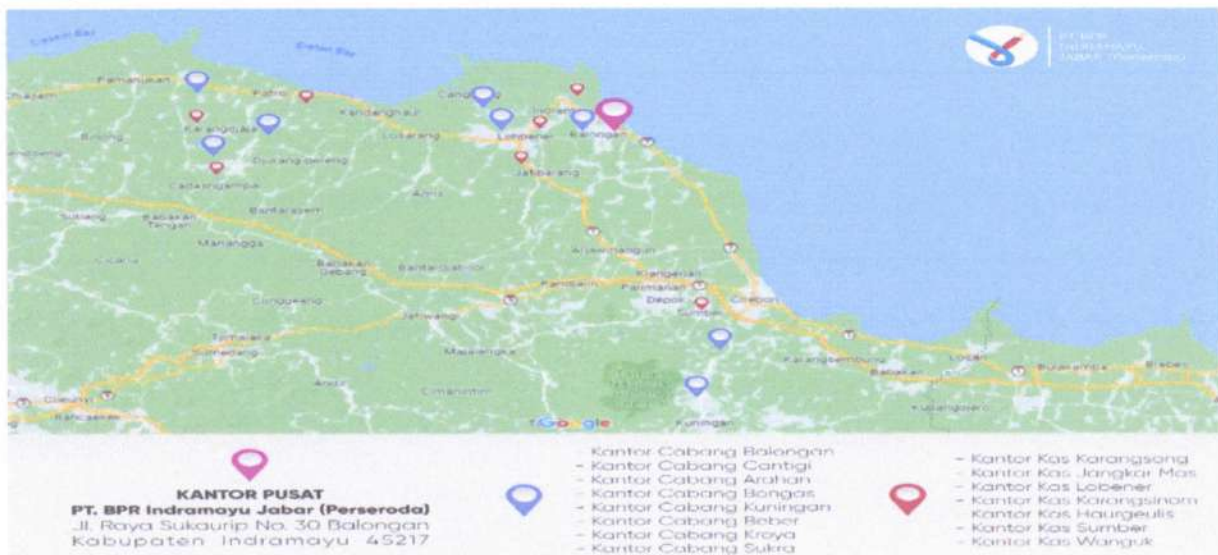
III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	42
Tanggal akta pendirian	14 Maret 2022
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	KEP-27/KO.0201/2022
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	03 November 2022
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Indramayu

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Manshur Arifin Suharyono & Rekan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) berkantor pusat di Jalan Raya Sukaurip No. 30 Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu dan di dukung oleh jaringan Kantor Cabang dan Kantor Pelayanan Kas yang berjumlah sebanyak 7 (tujuh) Kantor Cabang dan 10 (sepuluh) Kantor Pelayanan Kas.





2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	25.147.652
Beban Operasional	20.024.332
Pendapatan Non Operasional	300.030
Beban Non Operasional	192.412
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.226.938
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.226.938

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	50.372.230	-	-	-	-	50.372.230
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	1.929.199	-	-	-	-	1.929.199
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	97.955.182	12.967.332	1.993.597	912.078	25.971.400	139.799.589



Jumlah Aset Produktif	150.256.611	12.967.332	1.993.597	912.078	25.971.400	192.101.018
------------------------------	--------------------	-------------------	------------------	----------------	-------------------	--------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	30,36
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	14,42
NPL Gross	20,37
Return on Assets (ROA)	2,83
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79,63
Net Interest Margin (NIM)	22,34
Loan to Deposit Ratio (LDR)	98,30
Cash Ratio	35,99

4. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

1. Pembalikan Kinerja Keuangan (Profitabilitas)

BPR berhasil mencatatkan kinerja positif yang signifikan dengan beralih dari kondisi rugi menjadi laba:

- Laba Tahun Berjalan: BPR membukukan laba bersih sebesar Rp5,23 miliar pada tahun 2025 dan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Angka ini merupakan peningkatan drastis dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan rugi bersih sebesar Rp1,68 miliar.
- Efisiensi Beban: Jumlah beban operasional berhasil ditekan dari Rp22,44 miliar pada 2024 menjadi Rp20,02 miliar pada 2025.

2. Pertumbuhan Aset dan Ekspansi Kredit

- Total Aset: Aset perusahaan tumbuh dari Rp165,67 miliar menjadi Rp189,19 miliar.
- Penyaluran Kredit: Kredit yang diberikan meningkat signifikan dari Rp124,08 miliar pada 2024 menjadi Rp140,87 miliar pada 2025.
- Dana Pihak Ketiga (DPK): Kepercayaan masyarakat meningkat, terlihat dari kenaikan simpanan dana pihak kedua yang mencapai Rp142,31 miliar dari sebelumnya Rp119,51 miliar.



3. Perubahan Kebijakan Akuntansi (SAK EP)

- a. Tahun 2025 merupakan tahun pertama BPR menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
- b. Sejalan dengan SAK EP, BPR mulai menerapkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Dampak awal pembentukan CKPN ini dibebankan pada pos Laba Ditahan melalui mekanisme persetujuan RUPS, dengan nilai penggunaan laba ditahan sebesar Rp2,29 miliar.

4. Pengangkatan Komisaris

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 33 tanggal 20 Mei 2025, menyetujui dan mengesahkan H. Suwenda, S.Sos., M.Si sebagai Komisaris PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda).



IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

1. Strategi Perbaikan Kualitas Aset (Penanganan NPL)

- a. Melakukan restrukturisasi kredit secara selektif bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha dan melakukan eksekusi agunan yang tegas bagi kredit yang sudah tidak tertolong.
- b. Memperketat kriteria pemberian kredit (credit underwriting) dengan fokus pada sektor ekonomi yang lebih stabil di wilayah Indramayu untuk menekan laju Non-Performing Loan (NPL) baru

2. Strategi Pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK)

- a. Menjaga rasio likuiditas agar tetap seimbang antara penghimpunan dana dan penyaluran kredit (LDR) guna memastikan dana masyarakat dapat dikelola secara produktif namun tetap aman.
- b. Diversifikasi produk simpanan untuk menurunkan biaya dana (*Cost of Fund*) dengan meningkatkan porsi tabungan dibandingkan deposito berjangka yang memiliki bunga lebih mahal

3. Strategi Penguatan Struktur Permodalan dan Kelangsungan Usaha

- a. Mengalokasikan laba bersih tahun berjalan untuk menutup akumulasi kerugian tahun lalu guna memperbaiki posisi ekuitas secara organik.

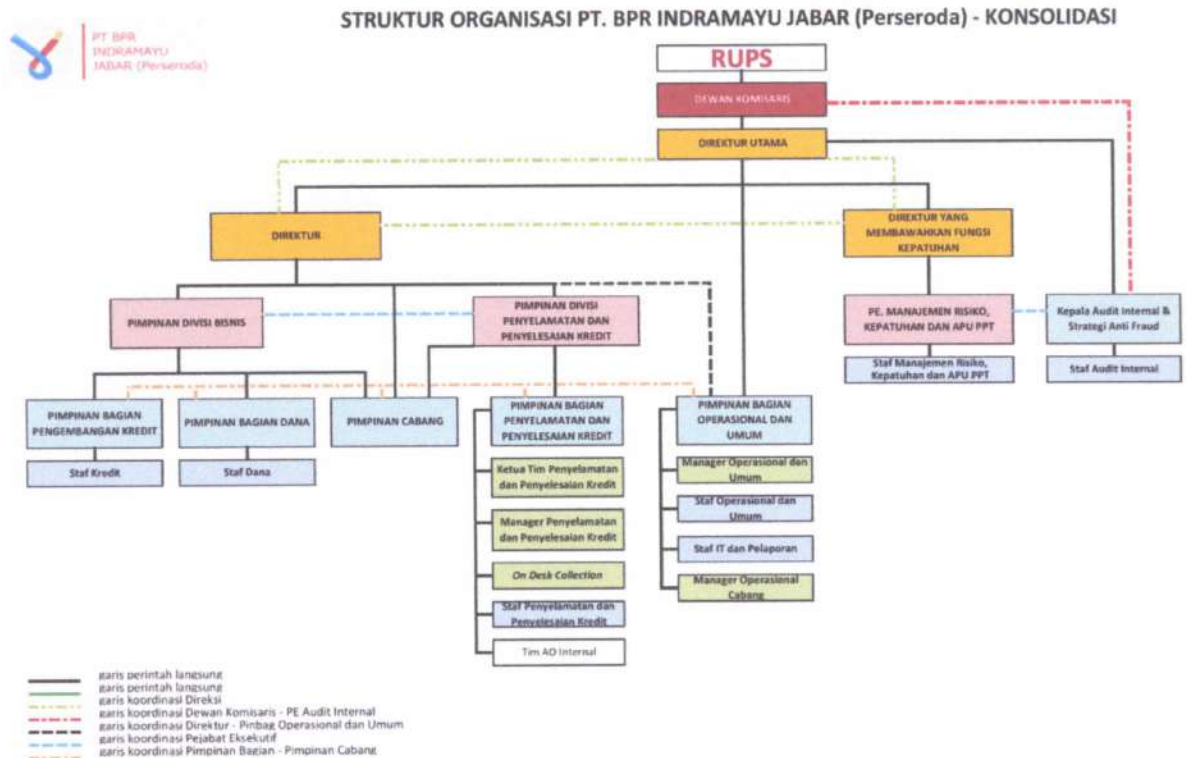
4. Kebijakan Kepatuhan dan Tata Kelola (GCG)

- a. Menggunakan jasa aktuaris independen untuk menghitung kewajiban imbalan pascakerja secara akurat guna menghindari risiko kekurangan pencadangan di masa depan, mengingat saat ini masih menggunakan proyeksi internal.
- b. Memperkuat unit kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.



V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.



7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku.

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabunganku
	Uraian	Simpanan Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Simasda
	Uraian	Simpanan Tabungan
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Sipintar
	Uraian	Simpanan Tabungan
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Tamasa
	Uraian	Simpanan Tabungan
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Sihandal
	Uraian	Simpanan Tabungan
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan SSB (Sertifikat Simpanan Berjangka)



	Uraian	Simpanan Tabungan
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito Berjangka
	Uraian	Deposito Berjangka dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 18 bulan
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit
	Uraian	Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Konsumsi

Bidang Usaha PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) hanya memiliki bidang dan produk dasar sesuai ketentuan OJK.

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

Penerapan teknologi informasi merupakan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional dan mutu pelayanan bagi nasabah.

Untuk mendukung proses operasional, saat ini PT. Indramayu Jabar (Perseroda) bekerjasama dengan PT USSI Pinbuk Prima Software untuk pengadaan sistem core banking perbankannya.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Upaya dalam pengamanan penyelenggaraan teknologi informasi dengan membuat SOP dan pedoman penggunaan sistem informasi bagi setiap karyawan. Menunjuk penanggung jawab keamanan informasi.



VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	62 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	42 orang
Jumlah Pegawai Tetap	100 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	30 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	64 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	7 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	33 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	67 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	37 orang



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

NAMA REKENING	2025	2024
ASET		
Kas	1.568.267.700	1.743.669.200
Penempatan Pada Bank Lain	50.372.229.577	46.030.762.022
Penyisihan Kerugian (ABA)	0	-161.686.819
Kredit yang diberikan	140.873.827.099	124.083.065.422
Penyisihan Kerugian (Kredit)	-9.920.649.841	-11.373.503.341
AYDA	325.000.000	325.000.000
Aset Tetap & Inventaris	12.738.479.139	12.434.004.560
Penyusutuan ATI	-10.156.383.542	-9.779.715.592
Aset Tidak Berwujud	382.195.000	382.195.000
Penyusutuan ATB	-366.160.005	-356.872.356
Aset Lainnya	3.373.765.576	2.340.753.849
TOTAL ASET	189.190.570.703	165.667.671.945



Nama Rekening	2025	2024
KEWAJIBAN		
Kewajiban Segera	1.761.835.159	1.645.764.709
Utang Bunga	242.623.630	168.069.313
Utang Pajak	243.413.424	200.565.908
Tabungan	86.645.100.243	69.591.082.334
Deposito	55.663.988.096	49.916.494.887
Simpanan Dari Bank Lain	600.300.000	600.000.000
Pinjaman Yang Diterima	37.133.053.614	39.380.429.159
Kewajiban Imbalan Kerja	0	0
Kewajiban Lainnya	0	200.397.098
Jumlah Kewajiban lancar	182.290.314.166	161.702.803.408
EKUITAS		
Modal Dasar	44.000.000.000	44.000.000.000
Modal yg belum disetor	-26.539.907.254	-26.539.907.254
Modal Sumbangan	31.800.000	31.800.000
Cadangan	6.638.603.661	6.638.603.661
Saldo laba		
Laba Rugi Ditahan	-22.457.177.744	-18.482.622.118
Laba rugi Tahun berjalan	5.226.937.874	-1.683.005.752
Jumlah Ekuitas	6.900.256.537	3.964.868.537
TOTAL KEW. & EKUITAS	189.190.570.703	165.667.671.945

2. Laporan Laba Rugi

URAIAN	2025	2024
Pendapatan dan Beban Operasional		
Pendapatan Bunga		
Pendapatan Bunga Kontraktual	23.360.290.231	18.407.260.321
Pendapatan Provisi dan Administrasi	1.131.424.482	1.029.378.887



Total Pendapatan Bunga	24.491.714.713	19.436.639.208
Beban Bunga	-6.232.698.919	-6.793.894.309
Pendapatan Bunga Netto	18.259.015.794	12.642.744.899
Pendapatan Operasional lainnya	6.888.636.646	7.443.138.216
Jumlah Pendapatan Operasional	25.147.652.440	20.085.883.115
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.838.915.676	6.737.206.422
Beban Pemasaran	212.278.622	101.002.775
Beban Penyusutan	385.726.433	449.498.717
Beban Administrasi dan Umum	16.587.411.667	15.150.444.493
Jumlah Beban Operasional	20.024.332.398	22.438.152.407
Laba (Rugi) Operasional	5.123.320.042	-2.352.269.292
Pendapatan dan Beban Non Operasional		
Pendapatan Non Operasional	300.030.311	788.164.508
Beban Non Operasional	196.412.479	118.900.967
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	103.617.832	669.263.541
Laba Rugi sebelum Pajak Penghasilan	5.226.937.874	-1.683.005.751
Taksiran pajak Penghasilan	0	0
Laba (Rugi) Bersih	5.226.937.874	-1.683.005.751



3. Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal		Dana Setoran Modal Ekuitas	Cadangan Umum	Saldo Laba		Jumlah
	Modal Disetor	Modal Sumbangan			Cadangan Tujuan	Belum Ditetapkan	
Saldo Awal Pembentukan	17.460.092.746	31.800.000	-	3.317.535.412	3.321.068.249	-	5.647.874.289
Cadangan Dana Setoran Modal Ekuitas	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	1.683.005.752	-
Saldo Per 31 Desember 2024	17.460.092.746	31.800.000	-	3.317.535.412	3.321.068.249	20.165.627.870	3.964.868.537
Penambahan Modal	-	-	-	-	-	-	-
Pementukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-
Penggunaan Laba Ditahan	-	-	-	-	-	2.291.549.874	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	-	5.226.937.874	-
Saldo Per 31 Desember 2025	17.460.092.746	31.800.000	-	3.317.535.412	3.321.068.249	17.230.239.870	6.900.256.537



4. Laporan Arus Kas

URAIAN	2025	2024
A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Pendapatan Bunga Kontraktual	23.360.290.231	18.407.260.321
Pendapatan Provisi Kredit	1.131.424.482	1.029.378.887
Pendapatan Opeasional Lainnya	6.888.636.646	7.443.138.216
Pendapatan Non Operasional	300.030.312	788.164.508
Beban Bunga	-	-
Beban Penyisihan Kerugian	6.232.698.919	6.793.894.309
Beban Penyusutan	-	-
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	385.726.433	449.498.717
Beban Pemasaran	-	-
Beban Administrasi dan Umum	2.838.915.676	-
Beban Non Operasional	-	-
Beban Imbalan Pasca Kerja	212.278.622	101.002.775
Penyisihan Kerugian Bank	-	-
Kredit yang Diberikan	161.686.819	45.070.168
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	16.790.761.677	34.751.338.621
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	11.373.503.341	9.568.892.677
Penyusutan dan Amortiasasi Aset Tetap	9.920.649.841	-
Agunan yang Diambil Alih	385.955.598	449.498.717
Aset lain-lain	-	325.000.000
Kewajiban Segera	1.033.011.728	1.141.701.794
Utang Bunga	116.070.451	660.513.172
Utang Pajak	74.554.317	218.468.866
Simpanan Dana Pihak Kedua	42.847.516	238.338.136
Simpanan dari Bank Lain	22.801.511.118	5.749.280.900
Kewajiban Imbalan Kerja	300.000	800.000.000
Kwajiban Lainnya	-	808.480.758
	200.397.099	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	9.009.466.052	17.952.590.556
B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi		



Aset Tetap dan Inventaris	-	-
	304.474.579	68.565.400
Aset Tak Berwujud	-	-
	-	10.500.000
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	-	-
	304.474.579	79.065.400
<u>C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u>		
Pinjaman yang Diberikan	-	-
	2.247.375.545	2.509.907.992
Pengurangan Laba Ditahan Tahun Lalu	-	-
	2.291.549.874	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	-	-
	4.538.925.419	2.509.907.992
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	4.166.066.054	15.363.617.164
Kas dan Setara Kas Awal Periode	47.774.431.223	32.410.814.060
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	51.940.497.277	47.774.431.224
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas	1.568.267.700	1.743.669.200
Giro pada Bank Lain	7.902.334.962	15.764.018.118
Tabungan pada Bank Lain	17.569.894.615	14.066.743.905
Deposito pada Bank Lain	24.900.000.000	16.200.000.000
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	51.940.497.277	47.774.431.223



5. TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

URAIAN	2025	2024
Aset Kontinjensi		
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	9.383.240.690	12.547.932.161
Aset Produktif yang Dihapus Buku	29.099.031.606	28.170.052.865
Tagihan Kontinjensi Lainnya	9.521.676.608	9.521.676.608
Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapusbukukan	1.687.000	-
Jumlah Aset Kontinjensi	48.005.635.904	50.239.661.634



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan dari Kantor Akuntan Publik Manshur Arifin Suharyono Nomor : 0011/3.0462/AU.8/07/1059 yang diterbitkan tanggal 16 April 2026 dengan opini laporan keuangan terlampir menyajikan secara Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Teddy Prayoga, S.Si., S.H., M.Kn
NIK : 3274032712790005
Jabatan : Direktur Utama (Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)
Alamat : Kanggraksan Selatan Rt 005 Rw 002 Kel. Harjamukti
Kec. Harjamukti Kota Cirebon

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sani Darussalam, S.T., M.M.
NIK : 3211031609820003
Jabatan : Direktur
Alamat : Kedawung Regency 3 Jl Magnolia Ma 02 Rt 005 Rw 008
Desa Kalikoa Kecamatan Kedawung

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)** yang berakhir pada tanggal 31 DESEMBER 2025.
2. Laporan keuangan **PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)** di muat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan **PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam **PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Indramayu, 16 April 2026





Dr. Teddy Prayoga, S.Si., S.H., M.Kn
Direktur Utama
(Yang Membawahkan Fungsi
Kepatuhan)

Sani Darussalam, S.T., M.M.
Direktur



PT. BPR
INDRAMAYU
JABAR (Perseroda)

**LAPORAN TRANSPARANSI
PELAKSANAAN TATA KELOLA
TAHUN 2025
PT. BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**

Kantor Pusat:

Jl. Raya Sukaurip No. 30 Balongan, Indramayu

Email: knpo@bprindramayujabar.co.id Telp: (0234) 429.429/428.362



No : 100/SDin/BPR BIMJ/IV/2026

Indramayu, 14 April 2026

Perihal : Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata
Kelola PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda)
Tahun 2025

Kepada :

Yth. Pimpinan Otoritas Jasa
Keuangan


Jl. DR. Cipto Mangunkusumo
No.133, Cirebon

Lamp : 1 Sheet

Dalam rangka penerapan Tata Kelola sesuai POJK nomor 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomuan Rakyat Syariah, berikut kami sampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tahun 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian Laporan ini kami sampaikan agar menjadi maklum.

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) 


Dr. Teddy Prayoga
Bank BIMJ
Direktur Utama



DAFTAR ISI

BAB I.....	4
PENDAHULUAN.....	4
A. LATAR BELAKANG.....	4
B. DASAR HUKUM LAPORAN TATA KELOLA.....	5
C. HASIL PENILAIAN SENDIRI (<i>SELF ASSESMENT</i>).....	5
BAB II.....	6
TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA.....	6
A. Ringkasan Hasil Penilaian (<i>Self Assessment</i>) atas Penerapan Tata Kelola.....	6
B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola.....	8
1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi.....	8
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris.....	10
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada).....	11
C. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR.....	12
1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR.....	12
2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR.....	12
D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain.....	12
1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain.....	12
2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain.....	13
E. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR...13	13
1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR.....	13
2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR.....	13
F. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR.....	13
1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR.....	13
2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR.....	14
G. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS.....	14
H. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah.....	15
I. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun.....	15
J. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris.....	16



K. Jumlah Penyimpangan Internal (<i>Internal Fraud</i>).....	16
L. Permasalahan Hukum Yang Dihadapi.....	16
M. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan.....	17
N. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain.....	17
BAB III	18
PENUTUP	18



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penerapan Tata Kelola Bank yang sehat menjadi hal penting untuk saat ini dan masa yang akan datang, karena risiko dan tantangan yang dihadapi BPR baik dari intern maupun ekstern semakin banyak dan kompleks.

Penerapan Tata Kelola juga dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja dan volume pelayanan bank BIMJ terhadap konsumen, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan. Pelaksanaan Tata Kelola bank BIMJ berdasarkan Peraturan OJK Nomor 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Salah satu bentuk implementasi kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola yang baik diwujudkan dengan pelaksanaan dan pelaporan bank BIMJ kepada OJK dalam bentuk Laporan Tata Kelola.

Dalam penerapan Tata Kelola PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) berprinsip pada :

1. Keterbukaan (*transparency*), adalah Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. BPR mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan mudah diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan oleh BPR tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia bank sesuai dengan undang-undang yang berlaku.
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organ BPR, sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), adalah kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan BPR yang sehat.
4. Independensi (*independency*), yaitu pengelolaan perusahaan secara profesional, tanpa pengaruh atau tekanan pihak manapun.
5. Kewajaran (*fairness*) , yaitu keadilan dan kesetaraan hak - hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku.



B. DASAR HUKUM LAPORAN TATA KELOLA

Dasar hukum penyusunan Laporan Tata Kelola PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) mengacu kepada:

1. Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan
2. Peraturan OJK Nomor 7 tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. Peraturan OJK Nomor 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS
4. Surat Edaran OJK Nomor 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR

C. HASIL PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESMENT)

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan tata kelola, yang terdiri atas :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas dan fungsi Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern;
9. Batas maksimum pemberian kredit;
10. Rencana bisnis BPR;
11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan



BAB II TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

Penyusunan laporan transparansi pelaksanaan tata kelola sebagaimana dimaksud dalam Pasal 102 POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah dilakukan dalam rangka penerapan prinsip keterbukaan (*transparency*).

A. Ringkasan Hasil Penilaian (*Self Assessment*) atas Penerapan Tata Kelola

BPR	: PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda); atau disebut dengan Bank BIMJ
Alamat	: Jl. Sukaurip No.30 Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu
Nomor Telepon	: (0234)-429429
Penjelasan Umum	: Penerapan Tata Kelola PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) atau bisa disebut dengan Bank BIMJ dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja dan volume pelayanan terhadap konsumen, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan sesuai dengan aturan POJK dan SE OJK yang berlaku. Selain itu penerapan tata kelola juga sebagai salah satu upaya mengurangi risiko dan meningkatkan keamanan transaksi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas Bank BIMJ
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	: Nilai komposit 2 dengan predikat komposit Baik
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	: Berdasarkan penilaian sendiri, Bank BIMJ telah menerapkan Tata Kelola yang secara umum baik, pemenuhan prinsip tata kelola memadai, dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola Bank BIMJ akan terus melakukan perbaikan. Berikut beberapa kesimpulan : Kekuatan : <ul style="list-style-type: none">- Struktur Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan serta didukung oleh kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan.- Kebijakan dan pedoman tata kelola (kepatuhan, benturan kepentingan, audit intern, BMPK, manajemen risiko, dan strategi anti fraud) telah tersedia dan diterapkan.- Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan fungsi kepengurusan oleh Direksi berjalan aktif dan terdokumentasi dengan baik.



- Tidak terdapat pelanggaran BMPK dan benturan kepentingan selama Semester II Tahun 2025.
- Pencapaian sebagian besar indikator kinerja RBB serta terdapat peningkatan kinerja BPR dibandingkan periode sebelumnya

Kelemahan :

- Modal inti BPR pada posisi 31 Desember 2025 sebesar Rp 28.623.877.895,54 yang komposisi didalamnya terdapat modal inti tambahan dari banj bjb sehingga masih diperlukan penguatan struktur permodalan.
- Risiko kredit masih berada pada tingkat risiko inheren sedang, yang mencerminkan perlunya peningkatan kualitas aset produktif.
- Sistem teknologi informasi belum sepenuhnya terintegrasi sehingga sebagian proses pelaporan masih dilakukan secara manual.
- Masih terdapat pelanggaran ketentuan yang berdampak sanksi denda, meskipun dengan tren penurunan.
- Kualitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia masih perlu ditingkatkan.

Action plan :

- Penguatan Permodalan
Melanjutkan koordinasi dengan Pemegang Saham terkait rencana merger atau alternatif penguatan permodalan lainnya untuk mendukung pertumbuhan usaha dan penguatan tata kelola.
- Peningkatan Kualitas Aset dan Pengelolaan Risiko Kredit
Memperketat proses analisis kredit, monitoring, dan penagihan, serta melakukan perbaikan berkelanjutan atas kredit bermasalah guna menurunkan risiko kredit.
- Penguatan Sistem Teknologi Informasi
Mengembangkan dan mengintegrasikan sistem pelaporan dan operasional secara bertahap untuk meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan efisiensi pelaporan.
- Peningkatan Fungsi Kepatuhan dan Pengendalian Intern
Memperkuat monitoring kepatuhan terhadap ketentuan regulator, meningkatkan kualitas tindak lanjut hasil audit, serta meminimalkan potensi pelanggaran yang berdampak sanksi.
- Pengembangan Kompetensi SDM
Meningkatkan kualitas SDM melalui program pelatihan dan pendidikan berkelanjutan



B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1	Nama : Dr. Teddy Prayoga, S.Si.,S.H.,M.Kn
	NIK *) :
	Jabatan : Direktur Utama Merangkap Direktur Yang Menjalankan Fungsi Kepatuhan
	<p>Tugas dan Tanggung Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none">- Menyusun dan melaksanakan rencana strategis Bank BIMJ baik jangka pendek maupun jangka panjang;- Menjaga eksistensi keberlangsungan dan pengembangan usaha Bank BIMJ sesuai ketentuan, arah dan kebijakan yang telah ditetapkan;- Menjalankan program kerja/ bisnis plan yang telah disetujui dan disahkan oleh Pemilik;- Menyusun Rencana Bisnis Bank bersama Direksi yang lain dan memberikan usul kepada Dewan Komisaris untuk disahkan oleh Pemilik;- Melakukan pembinaan dan pengendalian unit kerja BPR;- Menjaga agar pelaksanaan operasional BPR sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal;- Mengambil keputusan strategis melalui pertimbangan yang matang sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja Bank BIMJ;- Memastikan kegiatan bisnis BPR secara keseluruhan berjalan dengan baik sesuai target yang ditetapkan;- Menjamin terwujudnya <i>teamwork</i> yang baik dan memberikan kesempatan training, upgrading bagi sub ordinate;- Melaksanakan penerapan tatakelola pada setiap kegiatan usaha Bank BIMJ diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi. <p>Sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan :</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengusulkan kebijakan kepatuhan dan prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;- Melakukan koordinasi dan memastikan setiap bagian menjalankan fungsi pengendalian internal dalam proses kerja;



	<ul style="list-style-type: none">- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;- Meminimalkan risiko kepatuhan Bank;- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau pimpinan kantor cabang tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan
2	Nama : Sani Darussalam, S.T.,M.M
	NIK *) :
	Jabatan : Direktur
	<p>Tugas dan Tanggung Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none">- Bersama dengan Direktur Utama menyusun dan melaksanakan rencana strategis Bank BIMJ- Menjaga eksistensi, keberlangsungan dan pengembangan usaha Bank BIMJ sesuai ketentuan, arah dan kebijakan yang telah ditetapkan;- Menjalankan program kerja dan Bisnis Plan Bank BIMJ yang telah disetujui dan ditetapkan;- Menyusun Rencana Bisnis Bank bersama Direksi yang lain dan memberikan usul kepada Dewan Komisaris untuk disahkan oleh Pemilik;- Melakukan pembinaan dan pengendalian unit kerja BPR;- Menjaga agar pelaksanaan operasional BPR sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal;- Mengambil keputusan strategis dalam hal operasional bisnis bank BIMJ melalui pertimbangan yang matang dan komunikasi dengan anggota Direksi lain sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja BPR;- Memastikan kegiatan bisnis BPR secara keseluruhan berjalan dengan baik sesuai target yang ditetapkan;- Menjamin terwujudnya <i>teamwork</i> yang baik dan memberikan kesempatan training, upgrading bagi sub ordinate.- Melaksanakan penerapan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
	<p>Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris**)</p> <ul style="list-style-type: none">- Rekomendasi Dewan Komisaris sudah ditindaklanjuti oleh Direksi.- Hasil temuan audit dan rekomendasi dari audit internal maupun audit eksternal telah ditindaklanjuti.



2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris
1	Nama : Yudi Vidya
	NIK *) :
	Jabatan : Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab : <ul style="list-style-type: none">- Memimpin dan mengorganisasi semua kegiatan anggota Dewan Komisaris, termasuk menyusun program kerja memimpin rapat anggota Dewan Komisaris, menetapkan pembagian tugas para anggota Dewan Komisaris serta membina dan meningkatkan tugas para anggota Dewan Komisaris;- Melaksanakan pengawasan terhadap PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda);- Melakukan pengendalian, dalam bentuk pemberian petunjuk dan pengarahan kepada Direksi dalam pelaksanaan tugasnya;- Melakukan pembinaan kepada Direksi dalam rangka meningkatkan kinerja dan menjaga kelangsungan usaha BPR;- Memastikan bahwa direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi baik dari audit intern maupun ekstern;- Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola dan APU PPT pada Bank BIMJ- Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemilik sebagai Pemilik PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) melalui RUPS / RUPSLB atas keseluruhan kinerja PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda).
2	Nama : Suwenda, S.Sos.,M.Si
	NIK *) :
	Jabatan : Anggota Dewan Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab : <ul style="list-style-type: none">- membantu Ketua Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan bidang yang telah ditetapkan.
	Rekomendasi Kepada Direksi**) <ul style="list-style-type: none">- Melakukan sosialisasi RBB kepada seluruh jajaran/unit kerja sehingga target bisa dicapai pada waktunya;- Menentukan skala prioritas dalam mencapai RBB dengan tetap memperhatikan prudential banking dan dilaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku;



- Penerapan Tata Kelola yang baik dengan penerapan Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Audit Internal pada Bank BIMJ;
- Menindaklanjuti seluruh hasil temuan audit dan rekomendasi baik audit internal maupun eksternal sesuai tenggat yang ditentukan dengan bukti pelaksanaan yang terdokumentasi.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

Modal inti PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) pada 31 Desember 2025 sebesar Rp 28.623.877.895,54 atau masih kurang dari Rp.50M (Lima Puluh Milyar Rupiah), sehingga BPR belum wajib membentuk Komite untuk membantu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab : -
	Program Kerja : -
	Realisasi : -
	Jumlah Rapat : -
2	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab : -
	Program Kerja : -
	Realisasi : -
	Jumlah Rapat : -
3	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab : -
	Program Kerja : -
	Realisasi : -
	Jumlah Rapat : -
4	Komite Manajemen Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab : -
	Program Kerja : -
	Realisasi : -
	Jumlah Rapat : -



5	Komite Lain**)
	Tugas dan Tanggung Jawab : -
	Program Kerja : -
	Realisasi : -
	Jumlah Rapat : -

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite

No	NIK *)	Nama	Keahlian **)	Komite***)					Pihak Independen (Ya/Tidak)
				Audit	Pemantauan Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dst									

C. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No	NIK *)	Nama Anggota Direksi	Nominal (Rp)	Presentase Kepemilikan (%)	Nominal(Rp) Tahun Sebelumnya	Presentasi Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1		Dr. Teddy Prayoga, S.Si.,S.H.,M.Kn	-	-	-	-
2		Sani Darussalam, S.T.,M.M	-	-	-	-

*) NIK hanya disampaikan pada pelaporan OJK

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	NIK *)	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Presentase Kepemilikan (%)	Nominal(Rp) Tahun Sebelumnya	Presentasi Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1		Yudi Vidya	-	-	-	-
2		Suwenda, S.Sos.,M.Si	-	-	-	-

D. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No	NIK *)	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain*)/**)	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan
1		Dr. Teddy Prayoga, S.Si.,S.H.,M.Kn	-	-	-
2		Sani Darussalam, S.T.,M.M	-	-	-



2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No	NIK *)	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain*/**)	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan
1		Yudi Vidya	-	-	-
2		Suwenda, S.Sos.,M.Si	-	-	-

E. Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No	NIK *)	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan**)		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1		Dr. Teddy Prayoga, S.Si.,S.H.,M.Kn	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2		Sani Darussalam, S.T.,M.M	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	NIK *)	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan**)		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1		Yudi Vidya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2		Suwenda, S.Sos.,M.Si	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

F. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No	NIK *)	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan**)		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1		Dr. Teddy Prayoga, S.Si.,S.H.,M.Kn	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2		Sani Darussalam, S.T.,M.M	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada



2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	NIK *)	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan**)		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1		Yudi Vidya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2		Suwenda, S.Sos.,M.Si	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

G. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 th)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji*)	2	874.674.780	2	291.558.268
2	Tunjangan	2	43.200.000	-	-
3	Tantiem				
4	Kompensasi Berbasis Saham				
5	Remunerasi lainnya**)	2	89.323.944	1	20.247.102
	Total Remunerasi		1.007.198.724		311.805.370
Jenis Fasilitas Lain					
1	Perumahan		Tunjangan perumahan, Dirut : maksimal Rp 2.000.000,00/bulan untuk Dirut, dan Direktur : Rp 1.600.000,00/bulan		-
2	Transportasi		Mobil Dinas		-
3	Asuransi Kesehatan		Asuransi Kesehatan Jiwa (Opsional)		Asuransi Kesehatan Jiwa (Opsional)
4	Fasilitas Lainnya***)		Tunjangan pajak sesuai ketentuan, tunjangan cuti 1x gaji		-
Total Fasilitas Lain					
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain					

*) Gaji merupakan gaji pokok, tidak termasuk tunjangan sesuai dengan remunerasi berdasarkan RUPS, dan dikarenakan Pengurus adalah Pegawai bank bjb yang mendapat penugasan, maka diberikan kompensasi penyesuaian remunerasi, dan Bank BIMJ bertanggung jawab untuk membayar selisih kekurangannya.

***) Remunerasi lainnya bagi pengurus BPR dan ditetapkan berdasarkan RUPS

****) Fasilitas lainnya dapat dirinci dan disesuaikan dengan kebijakan masing-masing BPR



H. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah dalam Perbandingan

Keterangan*)	Perbandingan**)
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	6,59 : 1
Rasio gaji Anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Anggota Direksi yang terendah (b)	1,25 : 1
Rasio gaji Anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji Anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,25 : 1
Rasio gaji Anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,00 : 1
Rasio gaji Anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	2,20 : 1

I. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1	11 April 2025	8	Rapat Dekom dengan Direksi dan PE, materi : Evaluasi hasil kinerja triwulan-1 tahun 2025 dan Pelaksanaan Tata Kelola.
2	20 Mei 2025	5	Rapat Dekom dengan Direksi dan PE, materi : Isu terbaru dalam perkembangan BPR BIMJ
3	22 Mei 2025	10	Rapat Dekom dengan Direksi dan PE, materi : Evaluasi kinerja bulan April 2025 dan perkembangan bisnis BPR
4	11 September 2025	6	Rapat Dekom dengan Direksi dan PE, materi : Pembahasan perencanaan dan pengembangan Permodalan Bank BIMJ, serta tindak lanjut hasil pengawasan OJK.
5	29 Oktober 2025	2	Rapat Dewan Komisaris, materi : Pembahasan atas permohonan kajian dari Direksi dan Pengawasan penerapan Tata Kelola pada bank BIMJ.
6	12 November 2025	9	Rapat Dekom dengan Direksi dan PE, materi : Pembahasan Rencana Bisnis bank tahun 2026
7	01 Desember 2025	11	Rapat Dekom dengan Direksi dan PE, materi : Pembahasan kembali Rencana Bisnis bank tahun 2026



J. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	NIK (*)	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
			Fisik	Telekonferensi	
1		Yudi Vidya	√	-	100 %
2		Suwenda, S.Sos.,M.Si	√	-	100 %

K. Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Tidak terdapat kejadian penyimpangan/fraud pada tahun 2025.

Jumlah Penyimpangan Internal* (Dalam Satu Tahun)	Jumlah Kasus (satuan) Yang Dilakukan Oleh							
	Direksi		Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tdk tetap	
	Tahun Sebelum	Tahun Laporan	Tahun Sebelum	Tahun Laporan	Tahun Sebelum	Tahun Laporan	Tahun Sebelum	Tahun Laporan
Total Fraud	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah Diselesaikan		-		-		-		-
Dalam Proses Penyelesaian Internal**)	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaiannya ***)	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindak lanjuti melalui Proses Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-

L. Permasalahan Hukum Yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	3	-
Dalam Proses penyelesaian	-	-
Total	3	-

Upaya penyelesaian permasalahan hukum oleh BPR :

Terdapat 3 (tiga) gugatan perdata dari Debitur dan semuanya telah selesai (gugatan Penggugat "NO") atau gugatan dinyatakan tidak dapat diterima oleh pengadilan.



M. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak Yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pihak Yang Memiliki Benturan Kepentingan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rp)	Keterangan**)
	NIK*)	Nama	Jabatan	NIK*)	Nama	Jabatan			
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-

N. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1	02 Januari 2025	Sosial	Sumbangan Bencana Wilaha Sukabumi	Masyarakat	Rp. 1.000.000,-
2	07 Agustus 2025	Sosial	Panitia HUT RI Kecamatan Kroya	Panitia HUT RI Kecamatan Kroya	Rp. 500.000,-
3	01 Oktober 2025	Sosial	Sumbangan Bulan Dana Kemanusiaan PMI Kab. Indramayu	PMI Kab. Indramayu	Rp. 2.000.000,-



BAB III PENUTUP

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai transparansi pelaksanaan Tata Kelola pada PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) pada tahun 2025. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Indramayu, 14 April 2026
PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda)
Direksi

Mengetahui
Dewan Komisaris

Yudi Vidya
Komisaris Utama

Dr. Teddy Prayoga
Direktur Utama

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PT. BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)
Periode 31 Desember 2025**



PT BPR
INDRAMAYU
JABAR (Perseroda)

Jl. Raya Sukaurip No. 30 Balongan, Kab. Indramayu
TELEPON: (0234) 428 362



LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Nama BPR : PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda)
Alamat : Jl. Raya Sukaurip No. 30 Balongan, Kab. Indramayu
Nomor Telepon : (0234) 428 362
Modal Inti : Rp28.575.127.895
Total Aset : Rp189.190.173.624

PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) bertujuan untuk :

- (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
- (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
- (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan
- (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah



3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.



II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	<ol style="list-style-type: none">1. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;2. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Hasil Penggabungan di Kabupaten Bogor dan di Kabupaten Indramayu Menjadi Perseroan Daerah.3. Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-27/ KO.0201/2022 tentang Pengalihan Izin Usaha atas Perubahan Nama dan Bentuk Badan Hukum dari Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Perkreditan Kecamatan (PD BPR PK) Balongan Kepada Perseoran Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Indramayu Jaba (Perseroda).4. Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-2/KO.0201/2025 tentang Perubahan Nama Perseoran Perseoran Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Indramayu Jaba (Perseroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda).
2	Pemegang Saham	<ol style="list-style-type: none">1. Pemerintah Provinsi Jawa Barat2. Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu3. bank bjb
3	Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none">● Yudi Vidya (Komisaris Utama)● H. Suwenda, S.Sos., M.Si (Komisaris)
4	Direksi	<ul style="list-style-type: none">● Dr. Teddy Prayoga, S.Si., S.H.,M.Kn (Direkur Utama)● Sani Darussalam (Direktur)
5	Jumlah Pegawai	122
6	Jaringan Kantor	8 Kantor Cabang dan 7 Kantor Kas

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam ProsesPelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	37



3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1
5	Peringkat Self Assessment	1
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 1 (Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum memadai dan telah memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal dalam Pelaporan Keuangan Bank maka PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.



V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) berada pada peringkat 1 (Memadai). Selanjutnya PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) akan tetap menjaga pengendalian internal agar tetap berada pada Peringkat 1 (Memadai) dengan melakukan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

VI. Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) disusun sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. Pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. Hasil Penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos- pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) telah berjalan pada tingkat memadai (Peringkat 1) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Go Digital.

Indramayu, 27 Maret 2026

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda)

Disetujui Oleh

Bank **BIMB**
Dr. Teddy Prayoga
Direktur Utama YMF Kepatuhan



LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) Posisi 31 Desember 2025

Nama BPR : PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda)
Alamat : Jl. Raya Sukaurip No. 30 Balongan, Kab. Indramayu
Nomor Telepon : (0234) 428 362
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp28.575.127.895
Total Aset : Rp189.190.173.624

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	1.743.669.200	1.568.267.700	-175.401.500	-10,06%
Penempatan pada Bank Lain	46.030.762.023	50.372.229.575	4.341.467.552	9,43%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	161.686.819	0	-161.686.819	-100,00%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	125.041.449.325	141.728.788.446	16.687.339.121	13,35%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	974.413.306	893.458.157	-80.955.149	-8,31%
Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi	16.029.403	38.496.810	22.467.407	140,16%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	11.367.279.691	9.920.649.841	-1.446.629.850	-12,73%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	325.000.000	325.000.000	0	0,00%
Aset Tetap dan Inventaris	12.434.004.560	12.738.479.138	304.474.578	2,45%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	9.784.413.508	10.156.780.618	372.367.110	3,81%
Aset Tidak Berwujud	382.195.000	382.195.000	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	356.872.356	366.160.005	9.287.649	2,60%
Aset Lainnya	2.340.753.848	3.373.765.577	1.033.011.729	44,13%



Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
TOTAL ASET	165.669.197.679	189.190.173.625	23.520.975.946	14,20%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.568.267.700, turun sebesar - Rp175.401.500 atau -10,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.743.669.200 pada 31 Desember 2024.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp50.372.229.575, tumbuh sebesar Rp4.341.467.552 atau 9,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp46.030.762.023 pada 31 Desember 2024.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/ PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar -Rp161.686.819 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp161.686.819 pada 31 Desember 2024.

Pada tahun 2024, BPR masih menggunakan perhitungan penyisihan sesuai dengan SAK- ETAP yaitu dengan menggunakan metode perhitungan PPKA sehingga wajib membentuk cadangan sebesar 0,5% dari saldo antar bank yang melebihi nominal 2 Milyar, sedangkan di tahun 2025 menggunakan metode CKPN sesuai dengan SAK- EP yaitu bank boleh untuk tidak membentuk CKPN selama aset antar bank tersebut termasuk dalam aset baik

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp141.728.788.446, tumbuh sebesar Rp16.687.339.121 atau 13,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp125.041.449.325 pada 31 Desember 2024.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp893.458.157, turun sebesar - Rp80.955.149 atau -8,31%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp974.413.306 pada 31 Desember 2024.

6. Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi

Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp38.496.810, tumbuh sebesar Rp22.467.407 atau 140,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp16.029.403 pada 31 Desember 2024.

Pada tahun 2025, terdapat kenaikan pada pos Biaya Transaksi Kredit yang belum diamortisasi, hal tersebut merupakan salah satu dampak dari pertumbuhan kredit yang mana salah satunya terdapat Fee yang diberikan kepada juru bayar yang mana mekanisme pembayaran kredit melalui potong gaji langsung melalui bendahara

7. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/ PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.920.649.841, turun sebesar -Rp1.446.629.850 atau -12,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.367.279.691 pada 31 Desember 2024.



8. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp325.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp325.000.000 pada 31 Desember 2024.

9. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.738.479.138, tumbuh sebesar Rp304.474.578 atau 2,45%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.434.004.560 pada 31 Desember 2024.

10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.156.780.618, tumbuh sebesar Rp372.367.110 atau 3,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp9.784.413.508 pada 31 Desember 2024.

11. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp382.195.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp382.195.000 pada 31 Desember 2024.

12. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp366.160.005, tumbuh sebesar Rp9.287.649 atau 2,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp356.872.356 pada 31 Desember 2024.

13. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.373.765.577, tumbuh sebesar Rp1.033.011.729 atau 44,13%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.340.753.848 pada 31 Desember 2024.

kenaikan tersebut dikarenakan terdapat adanya nilai sewa bangunan kantor cabang yang baru, uang muka pembayaran denda pajak, cadangan pengadaan inventaris kendaraan dinas mobil kas keliling yang belum selesai.

14. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp189.190.173.625, tumbuh sebesar Rp23.520.975.946 atau 14,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp165.669.197.679 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
------------	---------------	---------------	-------------	-----



Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	1.008.034.637	837.090.441	-170.944.196	-16,96%
Tabungan	69.591.082.334	86.645.100.242	17.054.017.908	24,51%
Deposito	50.627.380.000	56.666.480.000	6.039.100.000	11,93%
-/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	710.885.113	1.002.491.904	291.606.791	41,02%
Simpanan dari Bank Lain	600.000.000	600.300.000	300.000	0,05%
Pinjaman yang Diterima	39.447.875.597	37.184.908.220	-2.262.967.377	-5,74%
-/- Biaya Transaksi Pinjaman yang Diterima Belum Diamortisasi	67.446.439	51.854.606	-15.591.833	-23,12%
Liabilitas Lainnya	1.206.762.392	1.410.781.771	204.019.379	16,91%
TOTAL LIABILITAS	161.702.803.408	182.290.314.164	20.587.510.756	12,73%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp837.090.441, turun sebesar - Rp170.944.196 atau -16,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.008.034.637 pada 31 Desember 2024.

2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp86.645.100.242, tumbuh sebesar Rp17.054.017.908 atau 24,51%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp69.591.082.334 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan tersebut mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat dalam menabung pada BPR Indramayu Jabar terhadap keamanan dan tata kelola bank sebagai lembaga keuangan milik daerah yang kredibel

3. Deposito

Deposito di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp56.666.480.000, tumbuh sebesar Rp6.039.100.000 atau 11,93%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp50.627.380.000 pada 31 Desember 2024.

4. -/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi

-/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.002.491.904, tumbuh sebesar Rp291.606.791 atau 41,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp710.885.113 pada 31 Desember 2024. Kenaikan tersebut berjalan lurus dengan kenaikan saldo Dana Pihak Ketiga (Deposito) yang mana salah satu produk unggulannya adalah deposito berhadiah dan deposito dibayar dimuka, sehingga saldo Biaya Transaksi Deposito mengalami kenaikan yang mana saldo tersebut akan di amortisasi sesuai dengan jangka waktu deposito

5. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp600.300.000, tumbuh sebesar Rp300.000 atau 0,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp600.000.000 pada 31 Desember 2024.



6. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp37.184.908.220, turun sebesar - Rp2.262.967.377 atau -5,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp39.447.875.597 pada 31 Desember 2024.

7. -/- Biaya Transaksi Pinjaman yang Diterima Belum Diamortisasi

-/- Biaya Transaksi Pinjaman yang Diterima Belum Diamortisasi di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp51.854.606, turun sebesar - Rp15.591.833 atau -23,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp67.446.439 pada 31 Desember 2024.

menurunnya biaya transaksi pinjaman yang diterima merupakan hal yang wajar dikarenakan biaya tersebut dilakukan amortisasi sesuai jangka waktu pinjaman yang diterima oleh BPR

8. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.410.781.771, tumbuh sebesar Rp204.019.379 atau 16,91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.206.762.392 pada 31 Desember 2024.

9. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp182.290.314.164, tumbuh sebesar Rp20.587.510.756 atau 12,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp161.702.803.408 pada 31 Desember 2024.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	44.000.000.000	44.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	26.539.907.254	26.539.907.254	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor (Modal Sumbangan, dll)	31.800.000	31.800.000	0	0,00%
Cadangan Umum	3.317.535.412	3.317.535.412	0	0,00%
Cadangan Tujuan	3.321.068.249	3.321.068.249	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-18.482.622.119	-22.457.177.744	-3.974.555.625	21,50%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.681.480.017	5.226.540.799	6.908.020.816	410,83%
TOTAL EKUITAS	3.966.394.271	6.899.859.462	2.933.465.191	73,96%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp44.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp44.000.000.000 pada 31 Desember 2024.



2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp26.539.907.254, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp26.539.907.254 pada 31 Desember 2024.

3. Tambahan Modal Disetor (Modal Sumbangan, dll)

Tambahan Modal Disetor (Modal Sumbangan, dll) di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp31.800.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp31.800.000 pada 31 Desember 2024.

4. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.317.535.412, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.317.535.412 pada 31 Desember 2024.

5. Cadangan Tujuan

Cadangan Tujuan di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.321.068.249, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.321.068.249 pada 31 Desember 2024.

6. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp22.457.177.744, turun sebesar - Rp3.974.555.625 atau 21,50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp18.482.622.119 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan Laba Rugi Tahun lalu dikarenakan pada tahun 2024 masih terdapat kerugian sebesar -1,6 Milyar sehingga kerugian tersebut di konversi ke laba rugi tahun lalu pada tahun 2025, dan terdapat pula beban konversi atas perubahan perlakuan akuntansi BPR yang sebelumnya menggunakan SAK- ETAP menjadi SAK- EP yang mana salah satu perubahannya yaitu pemberlakukan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) sebesar 2,3 milyar sehingga kerugian total meningkat sebesar -3,9 milyar

7. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.226.540.799, tumbuh sebesar Rp6.908.020.816 atau 410,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp1.681.480.017 pada 31 Desember 2024.

Pada tahun 2025, bpr berhasil mencatatkan laba sebesar 5,2 Milyar, dan merupakan salah satu pencapaian terbaik yang ada di BPR Indramayu Jabar.

pencapaian tersebut menunjukkan perbaikan tata kelola BPR yang baik dimana proses perbaikan khususnya di bagian perkreditan yang sangat signifikan yaitu perbaikan Kualitas Aktiva Produktif sehingga aktiva produktif tersebut dapat menghasilkan pendapatan yang signifikan terhadap BPR, menekan pembentukan CKPN dengan melakukan perbaikan NPL sehingga cadangan yang sebelumnya dapat di konversi kembali menjadi pendapatan BPR, dan menekan rasio BOPO dengan melakukan penurunan suku bunga DPK yang masih tergolong tinggi dan mengganti dengan suku bunga conter rate yang ada di BPR.



8. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.899.859.462, tumbuh sebesar Rp2.933.465.191 atau 73,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.966.394.271 pada 31 Desember 2024.

Sehubungan dengan kenaikan Laba pada tahun 2025, Ekuitas (Modal) BPR juga mengalami peningkatan

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	774.038.306	1.767.111.374	993.073.068	128,30%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	17.633.222.015	21.593.178.856	3.959.956.841	22,46%
Pendapatan Provisi Kredit	1.032.769.742	1.163.317.075	130.547.333	12,64%
Pendapatan Lainnya	7.443.138.216	6.888.221.822	-554.916.394	-7,46%
Total Pendapatan Operasional	26.883.168.279	31.411.829.127	4.528.660.848	16,85%
Beban Bunga Kontraktual	6.797.285.164	6.264.591.509	-532.693.655	-7,84%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	6.730.982.773	2.838.915.677	-3.892.067.096	-57,82%
Beban Pemasaran	101.002.775	212.278.622	111.275.847	110,17%
Beban Administrasi dan Umum	15.518.141.775	16.928.209.680	1.410.067.905	9,09%
Beban Lainnya	86.499.350	45.325.502	-41.173.848	-47,60%
Total Beban Operasional	29.233.911.837	26.289.320.990	-2.944.590.847	-10,07%
Laba (Rugi) Operasional	-2.350.743.558	5.122.508.137	7.473.251.695	317,91%
Total Pendapatan Non Operasional	788.164.508	300.445.141	-487.719.367	-61,88%
Total Beban Non Operasional	118.900.967	196.412.479	77.511.512	65,19%
Laba (Rugi) Non Operasional	669.263.541	104.032.662	-565.230.879	-84,46%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-1.681.480.017	5.226.540.799	6.908.020.816	410,83%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	-1.681.480.017	5.226.540.799	6.908.020.816	410,83%



1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.767.111.374, tumbuh sebesar Rp993.073.068 atau 128,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp774.038.306 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan pendapatan bunga pada bank lain, merupakan salah satu strategi bisnis BPR untuk meningkatkan pendapatan bunga, yaitu dengan memindahkan dana idle yang ada pada Antar Bank Aktiva yang sebelumnya berbentuk produk Tabungan/Giro, menjadi dalam bentuk Deposito On Call sehingga BPR mendapatkan selisih bunga yang lebih besar dan dana tersebut dapat ditarik sewaktu-waktu sehingga tidak mengganggu likuiditas yang ada di BPR.

dan melakukan assesment terhadap bank yang akan dilakukan penempatan deposito tersebut dengan melihat tingkat kesehatan yang ada di bank yang akan dilakukan penempatan.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp21.593.178.856, tumbuh sebesar Rp3.959.956.841 atau 22,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp17.633.222.015 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan Pendapatan Bunga Kredit yang diberikan merupakan dampak yang signifikan atas perbaikan Kualitas Aktiva Produktif dengan menekan NPL yang ada dengan cara Perbaikan dan Penyelesaian sehingga kredit yang sebelumnya sudah tidak produktif (tidak ada pendapatan bunga) menjadi produktif kembali dan BPR kembali dapat mengakui pendapatan bunga secara acrual.

dan juga pendapatan tersebut berasal dari kredit kredit yang di cairkan pada tahun 2025, yang merupakan kredit telah dilakukan assesment/analisa yang mendalam.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.163.317.075, tumbuh sebesar Rp130.547.333 atau 12,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.032.769.742 pada 31 Desember 2024.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.888.221.822, turun sebesar - Rp554.916.394 atau -7,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.443.138.216 pada 31 Desember 2024.

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp31.411.829.127, tumbuh sebesar Rp4.528.660.848 atau 16,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp26.883.168.279 pada 31 Desember 2024.

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.264.591.509, turun sebesar -Rp532.693.655 atau -7,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.797.285.164 pada 31 Desember 2024.



7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.838.915.677, turun sebesar - Rp3.892.067.096 atau -57,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.730.982.773 pada 31 Desember 2024. Penurunan tersebut merupakan dampak dari Perbaikan Kualitas Aktiva Produktif yaitu Penurunan NPL dan menjaga kredit kualitas tidak terdapat migrasi/ penurunan sehingga tidak ada pembentukan CKPN yang baru.

8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp212.278.622, tumbuh sebesar Rp111.275.847 atau 110,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp101.002.775 pada 31 Desember 2024. Kenaikan beban pemasaran merupakan dampak dari kenaikan Dana Pihak Ketiga, dimana salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan pemasaran- pemasaran produk yang sifatnya masif

9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.928.209.680, tumbuh sebesar Rp1.410.067.905 atau 9,09%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.518.141.775 pada 31 Desember 2024.

10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp45.325.502, turun sebesar -Rp41.173.848 atau -47,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp86.499.350 pada 31 Desember 2024. Penurunan beban lainnya merupakan salah satu langkah strategis bpr dalam menekan rasio BOPO yang ada

11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp26.289.320.990, turun sebesar - Rp2.944.590.847 atau -10,07%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp29.233.911.837 pada 31 Desember 2024.

12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.122.508.137, tumbuh sebesar Rp7.473.251.695 atau 317,91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp2.350.743.558 pada 31 Desember 2024. Kenaikan tersebut merupakan dampak dari kenaikan pendapatan yang ada di BPR dan berhasilnya menurunkan biaya biaya yang ada salah satunya pendapatan bunga dan menurunkan biaya bunga



13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp300.445.141, turun sebesar - Rp487.719.367 atau -61,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp788.164.508 pada 31 Desember 2024.

Penurunan pendapatan Non Operasional dikarenakan pada tahun 2024 terdapat konversi atas titipan angsuran kredit yang ada sejak awal BPR dan sampai dilakukan konversi tidak pernah ditemukan kepemilikan atas titipan angsuran tersebut, sehingga dilakukan konversi ke pendapatan non operasional

14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp196.412.479, tumbuh sebesar Rp77.511.512 atau 65,19%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp118.900.967 pada 31 Desember 2024.

kenaikan ini diakibatkan pada tahun 2025, BPR melakukan kegiatan- kegiatan organisasi yang ada di BPR dan terdapat iuran atas kegiatan tersebut, dan terdapat kenaikan iuran OJK dari tahun 2024 ke tahun 2025 yang mana kenaikan tersebut dikarenakan perhitungan tarif atas kenaikan aset yang ada di BPR.

15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp104.032.662, turun sebesar -Rp565.230.879 atau -84,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp669.263.541 pada 31 Desember 2024.

Penurunan Laba (Rugi) Non Operasional dikarenakan pada tahun 2024 terdapat konversi atas titipan angsuran kredit yang ada sejak awal BPR dan sampai dilakukan konversi tidak pernah ditemukan kepemilikan atas titipan angsuran tersebut, sehingga dilakukan konversi ke pendapatan non operasional

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.226.540.799, tumbuh sebesar Rp6.908.020.816 atau 410,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar - Rp1.681.480.017 pada 31 Desember 2024.

Kenaikan tersebut

17. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.226.540.799, tumbuh sebesar Rp6.908.020.816 atau 410,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar - Rp1.681.480.017 pada 31 Desember 2024.

Pada tahun 2025, bpr berhasil mencatatkan laba sebesar 5,2 Milyar, dan merupakan salah satu pencapaian terbaik yang ada di BPR Indramayu Jabar.

pencapaian tersebut menunjukkan perbaikan tata kelola BPR yang baik dimana proses perbaikan khususnya di bagian perkreditan yang sangat signifikan yaitu perbaikan Kualitas Aktiva Produktif sehingga aktiva produktif tersebut dapat menghasilkan pendapatan yang signifikan terhadap BPR, menekan pembentukan CKPN dengan melakukan perbaikan NPL sehingga cadangan yang sebelumnya dapat di konversi kembali menjadi pendapatan BPR, dan menekan rasio BOPO dengan melakukan penurunan suku bunga DPK yang masih tergolong tinggi dan mengganti dengan suku bunga conter rate yang ada di BPR.



3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kewajiban Komitmen	0	131.792.685	131.792.685	100,00%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	12.105.579.198	9.383.240.690	-2.722.338.508	-22,49%
Aset Produktif yang dihapusbuku	28.104.429.111	29.100.718.606	996.289.495	3,54%
Rekening Administratif Lainnya	9.521.676.608	9.521.676.608	0	0,00%

1. Kewajiban Komitmen

Kewajiban Komitmen di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp131.792.685, tumbuh sebesar Rp131.792.685 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

Kewajiban komitmen mengalami kenaikan dikarenakan pada tahun 2025, BPR menyalurkan kredit rekening koran

2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.383.240.690, turun sebesar -Rp2.722.338.508 atau -22,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.105.579.198 pada 31 Desember 2024.

Penurunan tersebut mencerminkan BPR berhasil memperbaiki Kualitas Aktiva Produktif sehingga pendapatan bunga dalam penyelesaian dapat di tekan dan menjadi pendapatan bunga yang diakui kembali oleh BPR

3. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp29.100.718.606, tumbuh sebesar Rp996.289.495 atau 3,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp28.104.429.111 pada 31 Desember 2024.

4. Rekening Administratif Lainnya

Rekening Administratif Lainnya di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.521.676.608, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp9.521.676.608 pada 31 Desember 2024.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	30,89%	30,23%	-0,66%	-2,14%



Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Non Performing Loan (NPL) Neto	26,02%	14,42%	-11,60%	-44,58%
Non Performing Loan (NPL) Gross	34,77%	20,39%	-14,38%	-41,36%
Return on Assets (ROA)	-1,05%	2,83%	3,88%	369,52%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	111,70%	79,63%	-32,07%	-28,71%
Net Interest Margin (NIM)	18,18%	22,34%	4,16%	22,88%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	104,63%	98,30%	-6,33%	-6,05%
Cash Ratio (CR)	39,38%	35,99%	-3,39%	-8,61%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 30,23%, turun sebesar -0,66% atau -2,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 30,89% pada 31 Desember 2024.

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 100,00%, tumbuh sebesar 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 14,42%, turun sebesar -11,60% atau -44,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 26,02% pada 31 Desember 2024.

Penurunan tersebut mencerminkan BPR berhasil memperbaiki Kualitas Aktiva Produktif dengan menekan Rasio NPL yang mana fokus terhadap perbaikan nilai absolute kredit NPL dengan melakukan perbaikan dan penyelesaian dan juga meningkatkan saldo kredit lancar sehingga dapat menekan rasio NPL

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 20,39%, turun sebesar -14,38% atau -41,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 34,77% pada 31 Desember 2024.

Penurunan tersebut mencerminkan BPR berhasil memperbaiki Kualitas Aktiva Produktif dengan menekan Rasio NPL yang mana fokus terhadap perbaikan nilai absolute kredit NPL dengan melakukan perbaikan dan penyelesaian dan juga meningkatkan saldo kredit lancar sehingga dapat menekan rasio NPL



5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 2,83%, tumbuh sebesar 3,88% atau 369,52%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -1,05% pada 31 Desember 2024.

Kenaikan Rasio ROA terjadi dikarenakan BPR mampu mencatatkan Laba sebesar 5,2 milyar, sehingga Return On Asset yang dihasilkan oleh BPR meningkat

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 79,63%, turun sebesar -32,07% atau -28,71%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 111,70% pada 31 Desember 2024.

Penurunan Rasio BOPO menggambarkan BPR berhasil menekan biaya biaya yang ada, salah satunya biaya bunga dana pihak ketiga yang sebelumnya masih tinggi menjadi suku bunga bunga sesuai conter rate, dan juga meningkatkan pendapatan bunga dan pendapatan lainnya.

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 22,34%, tumbuh sebesar 4,16% atau 22,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 18,18% pada 31 Desember 2024.

Kenaikan NIM mencerminkan BPR berhasil meningkatkan pendapatan bunga kontraktual (ABA dan Kredit) dibandingkan dengan Biaya Bunga yang ada.

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 98,30%, turun sebesar -6,33% atau -6,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 104,63% pada 31 Desember 2024.

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 35,99%, turun sebesar -3,39% atau -8,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 39,38% pada 31 Desember 2024.



Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

1. Analisis Sumber Dana (Dana Pihak Ketiga)

Pertumbuhan Tabungan yang Masif: Pada akhir Desember 2025, Tabungan tumbuh sebesar 24,51% (YoY) atau naik Rp17,05 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Ini menunjukkan kepercayaan masyarakat yang sangat kuat.

Dominasi Tabungan: Tabungan memiliki rasio pencapaian terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB) 2025 yang sangat tinggi, yaitu 111,02%. Artinya, realitas di lapangan jauh melampaui target yang ditetapkan perusahaan.

Efisiensi Biaya Dana: Meskipun simpanan naik, Beban Bunga justru turun 7,84% (YoY). Ini adalah sinyal positif yang luar biasa; bank berhasil menghimpun dana murah (tabungan) lebih banyak dibandingkan dana mahal (deposito), sehingga margin keuntungan menjadi lebih lebar.

2. Analisis Penyaluran Dana (Kredit)

Ekspansi Kredit Stabil: Kredit yang diberikan tumbuh 13,53% (YoY) pada Des-25. Angka ini sejalan dengan pertumbuhan aset dan menunjukkan fungsi intermediasi berjalan dengan baik.

Kualitas Penyerapan: Hingga Januari 2026, realisasi kredit mencapai 101,53% dari target bulanan (RBB Jan-26). Bank secara konsisten mampu menyalurkan dana sesuai target yang direncanakan.

3. Analisis Profitabilitas (Laba/Rugi)

Turnaround yang Impresif: Bank berhasil melakukan pembalikan kondisi keuangan yang sangat signifikan. Dari kondisi Rugi Rp1,68 miliar (Des-24) menjadi Laba Rp5,22 miliar (Des-25).

Pertumbuhan Laba yang Eksponensial: Kenaikan laba mencapai 410,83% (YoY).

Pendorong Utama Laba: Peningkatan Laba didorong oleh kenaikan Pendapatan Bunga (+26,15%) dan keberhasilan efisiensi pada Biaya Operasional Lainnya yang turun sebesar 10,75%.

Kesimpulan Akhir

PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) saat ini berada dalam kondisi keuangan yang sangat sehat dan ekspansif.

Kekuatan utama bank terletak pada kepercayaan masyarakat (Tabungan) dan efisiensi biaya. Bank tidak hanya berhasil menghimpun dana dalam jumlah besar, tetapi juga cerdas dalam mengelola biaya bunga (Cost of Fund) dan menekan biaya operasional. Keberhasilan mengubah kerugian menjadi laba yang signifikan dalam satu tahun menunjukkan manajemen risiko dan strategi bisnis yang sangat efektif.

Indramayu, 27 Maret 2026

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda)

Disetujui Oleh

Bank BIM1
Dr. Teddy Prayoga
Direktur Utama YMF Kepatuhan

Dibuat Oleh

Adhi Guna Agung
Kepala Audit Internal

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda)
Alamat : Jl. Raya Sukaurip No. 30 Balongan, Kab. Indramayu
Nomor Telepon : (0234) 428 362
Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp28.575.127.895
Total Aset : Rp189.190.173.624

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Manajemen PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati-hatian Bank, dinilai nilai 1 (memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, pada PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) dinilai nilai 1 (memadai).
3	K1.LP.P01.03 Penaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, pada PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) dinilai nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 1 (memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, di PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tergolong nilai 1 (memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Dewan Komisaris PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) dinilai nilai 1 (memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) memiliki indikator untuk menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Manajemen PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, pada PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) dinilai nilai 1 (memadai).
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) telah menilai bahwa indikator menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) memiliki indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda), dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		13	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) telah mengimplementasikan indikator dalam menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) telah menilai bahwa indikator penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) memiliki indikator untuk mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
	Total Nilai Komponen	5	
	Banyaknya Indikator	5	
	Rata-rata Nilai	1	
	Predikat Komponen	Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.AP.P10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) memperlihatkan indikator dalam melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
2	K3.AP.P10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) memperlihatkan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
3	K3.AP.P10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.AP.P11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K3.AP.P11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, BPR tergolong nilai 1 (memadai).
6	K3.AP.P11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, pada BPR indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, dinilai nilai 1 (memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.AP.P12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
8	K3.AP.P12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 1 (memadai).
9	K3.AP.P12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi.	Nilai 1 (Memadai)	PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) telah mengimplementasikan indikator Pimpinan dan Pegawai telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		1	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) memiliki indikator sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) memiliki indikator dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dinilai nilai 1 (memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		5	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi yang dimiliki BPR. nilai 1 (memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 1 (Memadai)	PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, BPR tergolong nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		5	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 1 (Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 1 (Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 1 (Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		37
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1
Peringkat Self Assessment		1
Predikat Self Assessment		Peringkat 1 (Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum memadai dan telah memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Indramayu, 27 Maret 2026

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda)

Disetujui Oleh

Bank BPR
Dr. Teddy Prayoga
Direktur Utama YMF Kepatuhan